

---

---

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, INVENTORY TURN OVER, ASSETS TURN OVER* DAN *FIRM SIZE* PADA *PROFITABILITAS* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ni Putu Dita Trisna Dewi<sup>1</sup>**  
**I Gede Cahyadi Putra<sup>2</sup>**  
**Made Edy Septian Santosa<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
Email: cahy4dini@gmail.com

***Abstract***

*Profitability is one of the indicators used to measure the company's financial performance. This study aims to examine and analyze the effect of Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Assets Turnover and Firm Size on the Profitability of manufacturing companies listed on IDX. The population of this research is manufacturing companies listed on the IDX period 2017-2019. The sample in this study were 73 manufacturing companies which were determined based on the purposive sampling method. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The result showed that Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on profitability, Inventory Turnover has no significant effect on profitability, Assets Turnover and Firm Size have a significant positive effect on profitability.*

***Keywords: Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Assets Turnover, Firm Size, Profitability***

**PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh suatu perusahaan pada periode tertentu, yang dihasilkan melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Suardana, dkk.2020). Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas perusahaan yang dikelolanya tinggi ataupun dengan kata lain maksimal. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya membutuhkan dana yang

diperoleh dari pemilik perusahaan atau dengan melakukan pinjaman. Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan. Salah satu ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang adalah *debt to equity ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Azzalia, dkk (2017) dan Yolandafitri (2019) menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratih, dkk (2019) dan Widasari (2016) menunjukkan DER berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Perusahaan manufaktur tentu mempunyai persediaan untuk melakukan aktivitas produksinya. Penelitian yang dilakukan oleh Sonia (2019), Dewi (2017) dan Syafitri (2019) menunjukkan bahwa *inventory turnover* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, dkk (2016) dan Noor, dkk (2019) yang menunjukkan *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas*. Dana yang tertanam dalam perputaran persediaan dalam suatu periode diukur menggunakan rasio *inventory turnover*. Dana yang telah diinvestasikan dalam perusahaan dalam keseluruhan aktiva dalam suatu periode, perlu diukur sehingga dapat diketahui jumlah laba yang dihasilkan. Rasio yang digunakan untuk mengukur hal tersebut adalah *assets turn over*. *Assets turnover* adalah rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki agar menghasilkan volume penjualan tertentu. Penelitian terhadap *assets turnover* dilakukan oleh Claudia, dkk (2020) dan Dewi, dkk (2020) menunjukkan bahwa *assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika, dkk (2018) dan Feibi, dkk (2017) yang menemukan bahwa *assets turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula karena dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. *Firm size* merupakan salah satu

faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan menimbulkan biaya yang lebih besar yang dapat mengurangi profitabilitas. Penelitian terhadap *firm size* yang dilakukan oleh Novi, dkk (2017) dan Amanda (2019) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas*. Penelitian yang dilakukan Nur, dkk (2018) dan Suci, dkk (2019) menemukan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *profitabilitas*. Berdasarkan uraian diatas yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turnover*, *assets turnover* dan *firm size* pada *profitabilitas* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *assets turn over* dan *firm size* pada *profitabilitas* perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Trade-off Theory***

Tujuan penting dari teori ini adalah untuk menjelaskan fakta bahwa perusahaan biasanya dibiayai sebagian dengan hutang dan sebagian lagi dengan ekuitas. Ini menyatakan bahwa ada keuntungan untuk membiayai dengan hutang, manfaat pajak dari hutang dan ada biaya pendanaan dengan hutang, biaya kesulitan keuangan termasuk biaya kebangkrutan hutang dan biaya non-kebangkrutan. Teori ini menyatakan bahwa tingkat *profitabilitas* mengimplikasikan hutang yang lebih besar karena lebih baik tidak berisiko bagi para pemberi hutang. Selain itu, kemampuan perusahaan untuk membayar bunga menunjukkan kapasitas

hutang yang lebih besar pada teori ini memasukkan beberapa faktor antara lain pajak dan biaya keagenan (Sansoethan dan Suryono, 2016). Perusahaan yang tidak menggunakan hutang dalam modalnya akan membayar pajak yang lebih besar daripada perusahaan yang menggunakan hutang. Hal tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Nilai perusahaan dengan menggunakan hutang akan lebih besar dibanding perusahaan tanpa menyertakan hutang dalam modalnya.

### ***Pecking Order Theory***

Dalam keuangan perusahaan, teori *pecking order* mendalilkan bahwa biaya pembiayaan meningkat dengan informasi asimetris. Pembiayaan berasal dari tiga sumber, dana internal, hutang dan ekuitas baru. Perusahaan memprioritaskan sumber pembiayaan mereka, pertama lebih memilih pembiayaan internal, dan kemudian hutang, terakhir meningkatkan ekuitas sebagai upaya terakhir. Pembiayaan internal digunakan terlebih dahulu, ketika pembiayaan internal habis, maka hutang diterbitkan dan ketika tidak lagi bijaksana untuk menerbitkan hutang lagi maka ekuitas diterbitkan. Teori ini menyatakan bahwa bisnis mematuhi hierarki sumber pembiayaan dan lebih memilih pembiayaan internal jika tersedia, dan hutang lebih disukai daripada ekuitas jika pembiayaan eksternal diperlukan (ekuitas berarti menerbitkan saham yang berarti membawa kepemilikan eksternal' ke dalam perusahaan). Dengan demikian, bentuk hutang yang dipilih perusahaan dapat bertindak sebagai sinyal kebutuhannya akan keuangan eksternal.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas**

Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam *debt equity ratio* (DER) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal (*weighted average cost of capital*) akan semakin besar sehingga *return on asset* (ROA) akan

semakin kecil. Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik, namun disisi lain perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan. Hasil penelitian dari Azzalia, dkk (2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*. Semakin tinggi perusahaan menggunakan modal sebagai jaminan utang maka profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan akan menurun. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian dari Sri Ayani, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>1</sub> : *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas*.**

### **Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas**

Penelitian yang dilakukan oleh Lucya, dkk (2017) menemukan bahwa variabel *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Jika perusahaan dapat menjual persediaan dengan cepat dan tidak membiarkan persediaan tertahan di gudang hingga waktu yang lama maka perusahaan tidak perlu menunggu terlalu lama dana yang tertanam di persediaan barang untuk dicairkan menjadi uang kas. Semakin cepat perputaran persediaan barang dagang maka perusahaan akan meningkatkan *profitabilitas* perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika suatu perusahaan memiliki *inventory turnover* yang tinggi dalam perusahaannya yang berarti perusahaan tersebut mampu mengelola aktivitya dengan efisien, maka perusahaan akan dapat meningkatkan *profitabilitas* perusahaan tersebut. Karena

*inventory turnover* yang tinggi dalam perusahaan mencerminkan suatu investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Pernyataan diatas didukung oleh hasil penelitian dari Sri Ayani, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>2</sub> : *Inventory turnover* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.**

### **Pengaruh *Assets Turnover* terhadap Profitabilitas**

Penelitian yang dilakukan oleh Lucya, dkk (2017) menemukan bahwa variabel *assets turnover* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset dengan efisien. Perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan menggunakannya secara tepat. Efisiensi penggunaan aset yang dilakukan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya *profitabilitas* perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feibi, dkk (2017) yang menemukan bahwa *assets turnover* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*. Implikasinya ketika perputaran total aset naik, maka ROA mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>3</sub>: *Assets turnover* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.**

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas**

Penelitian yang dilakukan oleh Suci, dkk (2019) dapat diketahui bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap (ROA). Hal ini mendukung teori yang menyatakan faktor ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Total Aset menunjukkan besar kecilnya perusahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan laba. Perusahaan besar yang dianggap telah mencapai tahap kedewasaan merupakan suatu gambaran bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan

kecil. semakin besar aktiva maka akan semakin banyak modal yang ditanam, banyak perputaran uang dan besar kapitalisasi pasar maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucy, dkk (2017) yang menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>4</sub> : *Firm size* berpengaruh positif terhadap *profitabilitas*.**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disingkat – BEI) dengan alamat kompleks perkantoran Jl. Jendral Sudirman 52-53 Jakarta 12190. Data diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019. Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*, *inventory turn over*, *assets turn over* dan *firm size*. Yang termasuk variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitabilitas*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019 yang berjumlah 182 (seratus delapan puluh dua) perusahaan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji goodness of fit.

---

---

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil statistik deskriptif terdapat jumlah observasi (n) sebesar 197 menggunakan metode outlier dengan menghilangkan amatan yang mempunyai nilai  $Z \pm 2$ . Rata-rata profitabilitas 0,0774, nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 0,29 dan standar deviasi sebesar 0,06027.

Tabel 1.

#### Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	197	.05	2.46	.7415	.54341
IT	197	1.20	49.56	6.4707	5.64987
TATO	197	.24	3.40	1.0710	.50205
SIZE	197	14.71	30.64	24.8661	5.00433
ROA	197	.00	.29	.0774	.06027
Valid N (listwise)	197				

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### *Uji Normalitas*

Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan uji normalitas diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,253 dan signifikansi pada 0,087. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang berarti data mempunyai distribusi normal.

#### *Uji Multikolinearitas*

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,027, variabel *Inventory Turnover* sebesar 1,050, variabel *Assets Turnover* sebesar 1,023 dan variabel *Firm Size* sebesar 1,016. Keempat variabel tersebut tidak memiliki

nilai VIF yang lebih dari 10. Nilai *tolerance* untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,974, variabel *Inventory Turnover* sebesar 0,952, variabel *Assets Turnover* sebesar 0,978 dan variabel *Firm Size* sebesar 0,984. Nilai *tolerance* keempat variabel bebas berada diatas 0,10 dan nilai VIF untuk keempat variabel bebas berada dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

### ***Uji Autokorelasi***

Hasil uji autokorelasi disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,082. Dengan jumlah sampel (n) adalah 197 dan jumlah variabel indenpenden (k) adalah 4, maka didapatkan nilai  $dL = 1,7255$  dan nilai  $dU = 1,8083$ . Nilai  $DW = 2,082$  yang diperoleh lebih besar dari  $dU$  dan lebih kecil dari nilai  $(4-dU = 4-1,8083 = 2,1917)$  atau  $1,7255 < 2,082 < 2,1917$  maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes uji autokorelasi tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

### ***Uji Heterokedastisitas***

Hasil uji heterokedastisitas disajikan pada Tabel 5. Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,246, nilai signifikan *Inventory Turnover* sebesar 0,666, nilai signifikan *Asset Turnover* sebesar 0,566 dan nilai signifikan *Firm Size* sebesar 0,693. Nilai signifikan dari masing-masing variabel berada diatas 0,05, maka dinyatakan tidak terjadinya heterokedastisitas.

**Persamaan Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.351	2.581		-.136	.892
	DER	.997	.857	.085	1.163	.246
	IT	-.036	.083	-.032	-.432	.666
	TATO	-.532	.926	-.042	-.575	.566
	SIZE	.037	.093	.029	.396	.693

a. Dependent Variable: ABRES

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,158 - 0,041DER + 0,0000611IT + 0,034TATO + 0,003SIZE$$

**Hasil Uji Goodness of Fit**

**Hasil Uji F**

Hasil uji F disajikan pada Tabel 6. Berdasarkan hasil uji dapat diketahui nilai F hitung 22,845, lebih besar dari F tabel 2,42 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependennya.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa adjusted R square nya bernilai 0,308 atau 30,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yakni sebesar 30,8% dan untuk sisanya 69,2% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar penelitian.

**Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan Tabel di atas, , dapat disimpulkan yang diperoleh dari nilai uji t diatas

adalah sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t hitung  $-6,200 < 1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_1$  diterima dan menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
2. *Inventory Turnover* memiliki nilai t hitung  $0,094 < 1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,925 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_2$  ditolak dan menunjukkan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. *Asset Turnover* memiliki nilai t hitung  $4,649 > 1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_3$  diterima dan menunjukkan bahwa *asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
4. *Firm size* memiliki nilai t hitung  $4,789 > 1,97233$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_4$  diterima dan menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan regresi linear berganda, menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Debt to equity ratio* merupakan satu ukuran perbandingan antara total utang perusahaan dibanding ekuitas perusahaan. *Debt to equity ratio* menunjukkan seberapa besar tingkat utang perusahaan terhadap modalnya. Nilai *debt to equity ratio* yang semakin besar, maka dapat diartikan bahwa sumber keuangan perusahaan akan semakin besar dibiayai oleh pemberi utang, bukan oleh sumber keuangannya sendiri. Manajemen perusahaan diharapkan harus dapat mengelola penggunaan utang perusahaan secara optimal untuk mendapatkan meningkatkan profitabilitas

perusahaan, sehingga penggunaan utang tidak meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai hipotesis awal peneliti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azzalia, dkk (2017), Lucy, dkk (2017), Ayani (2016), Agestin (2017), dan Mahardika (2016) yang menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan regresi linear berganda, menunjukkan bahwa *inventory turnover* tidak berberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Perputaran persediaan menunjukkan kelancaran sebuah perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari persediaan. Rasio perputaran yang tinggi menandakan perusahaan juga mengeluarkan biaya-biaya yang banyak untuk melakukan aktivitas sehingga tidak berpengaruh terhadap ROA. Banyaknya persediaan di Gudang menyebabkan meningkatnya biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Bagi para investor, rasio ini dapat digunakan untuk melihat sekaligus mengukur likuidasi sebuah perusahaan yang bersangkutan. Karena persediaan merupakan salah satu aset atau aktiva terutama untuk perusahaan retail. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal peneliti akan tetapi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri (2016), Noor (2019), Widiyanti (2019), Teresa (2017), Sari (2014) dan Cahya (2014) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Assets Turnover* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan regresi linear berganda, menunjukkan bahwa *assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Perputaran total aset menunjukkan kelancaran suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari semua

aktiva/aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan berhasilnya perusahaan memanfaatkan aktiva atau asetnya dalam menghasilkan penjualan. Penjualan yang semakin besar dan beban yang dikeluarkan semakin kecil maka semakin besar pula laba bersih yang diperoleh sehingga ROA pun akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal peneliti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucya, dkk (2017), Syafitri (2019), Kusuma (2016), Teresa (2017) dan Adita (2018) yang menyatakan bahwa *assets turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil dari pengujian statistik dengan menggunakan regresi linear berganda, menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar dapat memudahkan perusahaan mendapatkan pendanaan. Aset yang besar dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman kredit. Ukuran perusahaan yang besar juga memiliki akses yang lebih leluasa untuk mendapatkan pendanaan melalui pasar modal, sehingga hal ini bisa memberikan sinyal yang baik bagi para investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan dengan hipotesis awal peneliti dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucya, dkk (2017), Yudha (2011), Azzahra (2019), dan Isa (2018) yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

2. *Inventory turnover* tidak berberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,
3. *Assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
4. *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan simpulan penelitian, adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan harus dapat mengelola penggunaan utang perusahaan secara optimal untuk mendapatkan meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga penggunaan utang tidak meningkatkan risiko keuangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian yang lebih bervariasi.
3. Penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel independen atau variabel rasio keuangan lainnya, serta memperluas model dan metode penelitian. Jika dalam penelitian ini menggunakan model regresi maka selanjutnya dapat menggunakan model lainnya untuk mendukung penelitian terdahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adita, A. dan Mawardi. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 15 (2018) Juni 29-43.
- Agestin, Novi dan Hartono, Ulil. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3*. Universitas Negeri
- Ayani, Sri., Raharjo, Kharis., dan Arifati, Rina. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Journal of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016.

- Azzahri dan Nasib. 2019. Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *JWEM STIE MIKROSKIL*. Vol.9, No.01, April 2019. ISSN: 2622-6421.
- Azzalia dan Seto. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, Vol. 1, No.2, 2017, 157-163. ISSN: 2548-9917, September 2017.
- Blease, J.R.B. dkk. 2010. Employees, Firm Size and Profitability in Ukraine. *Undergraduate Economic Review Illinois Wesleyan University*. 7(1). Hlm 1-30.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jufrizen. 2015. Pengaruh Inventory Turnover dan Fixed Asset Turnover terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Volume 4, Nomor 1, Maret 2015.
- Lucya, Wikardi dan Natalia. 2017. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, Vol.2, No. 1, Juni 2017, 99-118. E-ISSN: 2528-0163.
- Mahardika, P dan Marbun, D. 2016. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets Industri Perbankan dengan nilai kapitalisasi yang besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Widyakala* Volume 3 Maret 2016. ISSN: 2337-7313.
- Sari, V. dan Budiasih. 2014. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover pada Profitabilitas Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.2 (2014):261-273. ISSN:2302-8556.
- Sonia, Elke, dkk. Pengaruh Biaya Produksi, Debt to Equity Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Aset (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 159-168.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.

- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 137-155.
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). NILAI PERUSAHAAN DITINJAU DARI TANGGUNG JAWAB SOSIAL, TATA KELOLA, DAN KESEMPATAN INVESTASI PERUSAHAAN. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94-103.
- Syafitri, Lili. 2019. Pengaruh Inventory Turnover dan Total Assets Turnover terhadap Profitabilitas pada CV. Teluk Ogan Lilir. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 4 No.2 Maret 2015.
- Widasar, Ela dan Sulastri, Tuti. 2016. Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity Ratio (ROE) pada Perbankan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol.4 No.1*, 2016. ISSN: 2337-6112.
- Widiyanti, dkk. 2019. Pengaruh Working Capital Turnover, Cash Turnover, Inventory Turnover dan Current Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 12. No.2 Tahun 2014.